

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang esensial dalam pendidikan. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk keberhasilan akademis, tetapi juga untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa (Graham & Perin, 2007). Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan menjadi kalimat yang terstruktur. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengorganisasi ide dan mengekspresikannya secara jelas. Hal ini menjadi perhatian utama dalam pendidikan dasar, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya dan dukungan (Kellogg, 2008).

Teknik bercerita dapat menjadi pendekatan kreatif yang efektif untuk membantu siswa mengorganisasi dan mengekspresikan ide mereka secara lisan sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan. Bercerita tidak hanya melibatkan penggunaan bahasa yang kaya dan bervariasi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir secara logis dan kronologis. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami struktur cerita, yang kemudian dapat diterapkan dalam menulis karangan atau esai (Bruner, 1991). Dengan demikian, teknik bercerita berpotensi meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Ngadisuko, yang mungkin memiliki karakteristik unik dalam hal budaya, bahasa, dan lingkungan belajar. Sebagai sekolah yang berada di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, SD Negeri 1 Ngadisuko memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi spesifik terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut, serta dapat diadaptasi dan diterapkan di sekolah-sekolah dengan konteks serupa (Sugiyono, 2013).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan teknik bercerita dalam mengembangkan gagasan menjadi kalimat pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Ngadisuko. Penelitian ini akan menitikberatkan pada bagaimana teknik bercerita dapat membantu siswa dalam menyusun ide secara sistematis dan mengekspresikannya dalam bentuk tulisan yang koheren. Dalam hal ini, penelitian akan mengamati proses pembelajaran, interaksi siswa, serta hasil tulisan yang dihasilkan sebelum dan sesudah penerapan teknik bercerita (Creswell, 2014).

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas teknik bercerita dalam pembelajaran menulis. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup motivasi siswa, keterlibatan guru, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Dengan memahami

faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam menerapkan teknik bercerita di kelas (Dörnyei, 2005).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas teknik bercerita dalam mengembangkan gagasan menjadi kalimat pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Ngadisuko?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas teknik bercerita dalam pembelajaran menulis di kelas V SD Negeri 1 Ngadisuko?
3. Bagaimana persepsi siswa dan guru terhadap penerapan teknik bercerita dalam pembelajaran menulis?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui efektivitas teknik bercerita dalam mengembangkan gagasan menjadi kalimat pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Ngadisuko.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas teknik bercerita dalam pembelajaran menulis.
3. Menganalisis persepsi siswa dan guru terhadap penerapan teknik bercerita dalam pembelajaran menulis.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan teknik bercerita dalam pembelajaran menulis. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran menulis dan penggunaan teknik bercerita (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012).
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru dalam menerapkan teknik bercerita di kelas. Dengan adanya panduan ini, diharapkan guru dapat lebih efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang kurikulum yang mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa (Richards & Rodgers, 2001).

F. Definisi Istilah

1. Teknik Bercerita: Dalam konteks penelitian ini, teknik bercerita merujuk pada metode pengajaran yang melibatkan penyampaian cerita secara lisan dengan tujuan untuk membantu siswa mengorganisasi dan mengekspresikan ide mereka sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan (Nunan, 1999).

2. Keterampilan Menulis: Keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang terstruktur dan koheren berdasarkan gagasan yang telah mereka kembangkan (Harmer, 2004).
3. Siswa Kelas V: Siswa kelas V yang dimaksud adalah siswa yang sedang menempuh pendidikan di kelas lima sekolah dasar, yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
4. SD Negeri 1 Ngadisuko: Sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, yang menjadi lokasi penelitian ini.
5. Efektivitas: Efektivitas dalam penelitian ini diukur dari sejauh mana teknik bercerita dapat membantu siswa mengembangkan gagasan menjadi kalimat yang terstruktur dalam pembelajaran menulis.